



**PENGARUH WEBSITE ALHABIB SEGAF BAHARUN.COM
TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN INFORMASI HUKUM-HUKUM FIQIH**

A. Roisul Burhani

Institut Agama Islam Darullughoh Wadda 'wah Bangil Pasuruan

E-mail : samirrois83@gmail.com

Submission	Revision	Publication
Februari, 19th 2020	Maret, 23th 2020	April, 30th 2020

Abstrak

Pemanfaatan teknologi baik smartphone ataupun komputer untuk melakukan berbagai macam hal melalui media internet, baik untuk mencari referensi hukum-hukum islam tanpa mengetahui kejelasan sumber informasi tersebut, sehingga mereka merasa kesulitan untuk mencari referensi-referensi hukum Islam yang jelas kebenaran serta sanadnya melalui media internet, serta kesulitan untuk membentengi diri sendiri dari pemahaman wahabi, liberalisme dan radikalisme. Penelitian ini, difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu : (1) Apakah websitealhabibsegafbaharun.com memenuhi kriteria website yang baik ? (2) Apakah websitealhabibsegafbaharun.com berisi konten yang berkualitas ? (3) Seberapa Besar Pengaruh Websitealhabibsegafbaharun.com terhadap kepuasan pemenuhan kebutuhan informasi mengenai hukum fiqih ? Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif statistika. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berpusat menggunakan teknik angket atau kuessioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif statistik deskriptif. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa adanya pengaruh positif antara ciri-ciri website yang baik terhadap keputusan pencarian hukum-hukum fiqih di website, itu terbukti dengan setujunya para responden penelitian bahwa website alhabibsegafbaharun memiliki semua kriteria website yang baik, dan para responden juga setuju bahwa konten website "alhabibsegafbaharun.com" merupakan website yang berkualitas. Oleh karena itu meningkatkan kepercayaan pengunjung sangat perlu dilakukan bagi website yang memiliki basis agama.

Kata Kunci : *Media Internet, website, Fiqih*

Pendahuluan

Dakwah merupakan perbuatan baik yang diwajibkan kepada umat Islam dalam rangka memperluas nilai-nilai Islam keseluruhan aspek kehidupan.¹ agar hidup menjadi lebih baik dan terarah sesuai dengan nilai Islam, karena tujuan dakwah yaitu mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan buruk. Kata dakwah berasal dari *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti seruan, panggilan, ajakan.² Allah SWT secara tegas telah menyampaikan perintah kepada seluruh umat Islam untuk melaksanakan dakwah. Perintah tersebut tercantum dalam beberapa ayat-ayat Al-Qur'an, antara lain:

1. QS. An-Nahl125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”³

2. QS. Al Imran104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.⁴

¹ Gerakan Dakwah Islam dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2012), h. viii.

² Sunarto, KIAI Prostitusi, (Surabaya: IDIAL-MUI, 2013), h. 15

³ Melalui pengetahuan/ilmu tentang nilai-nilai kehidupan. Departemen agama RI, (Bandung: Sygma Publishing, 2005), hlm. 281.

⁴ Ibid, hlm. 63.

Dalam sejarahnya, manusia sudah sangat terbiasa untuk mengajak orang kepada kebaikan, dan mencegah untuk tidak melakukan keburukan (*al-khayr, amr maruf, dan nahyi munkar*) adalah pekerjaan yang tidak mudah, pekerjaan ini hanya bisa dilakukan oleh orang yang benar-benar mengabdikan dirinya untuk agama Islam, seperti para da'i, *ustadz*, maupun *ulama*.

Ditinjau dari sisi konsepsi, hukum Islam selama ini hanya dipahami dalam ruang lingkup yang terlalu sempit, hanya disebarluaskan dari mulut kemulut, baik melalui pengajian, majelis, tatap muka antara gurudan murid, maupun melalui tulisan yang berupa buku dan kitab. Sehingga orang-orang di zaman sekarang yang serba instan dan selalu memanfaatkan teknologi baik melalui *smartphone* ataupun komputer untuk melakukan berbagai macam merasa kesulitan untuk mencari referensi-referensi hukum Islam yang jelas kebenaran serta *sanadnya* melalui *internet*, serta kesulitan untuk membentengi diri sendiri dari pemahaman *wahabi, liberalisme* dan *radikalisme*.

Menyebabkan masyarakat yang memanfaatkan teknologi baik melalui *smartphone* ataupun komputer untuk melakukan berbagai macam hal dan terhubung langsung melalui internet, baik untuk mencari referensi hukum-hukum Islam seperti di bidang *fiqih, hadist nabi, ataupun kisah-kisah rasul*, maupun kegiatan yang bersifat dunia seperti ilmu sosiologi, info-info terbaru, maupun hanya untuk hiburan semata seperti mencari music, video hiburan, ataupun permainan yang bisa diakses melalui internet.

Internet merupakan sebuah jawaban yang sangat relevan untuk memenuhi kebutuhan umat akan terpenuhinya segala informasi yang berkaitan dengan hukum-hukum fikih. Maka yang dilakukan oleh Al Habib Segaf bin Hasan Baharun dalam rangka memperluas dakwahnya melalui **situs jaringan/ website**⁵ yang beliau beri nama "alhabibsegafbaharun.com". Sekilas mengenai biografi Al Habib Segaf bin Hasan Baharun, Al Habib Segaf bin Hasan Baharun sendiri adalah seorang Rektor atau Pemimpin dari sebuah Institut perkuliahan berbasis agama Islam yang bernama Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah atau disingkat IAI DALWA. Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah sendiri adalah Institut yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darullughah

⁵www.jurnalweb.com/daftar-istilah-internet-dan-artinya-dalam-bahasa-indonesia/

Wadda'wah yang berada di Raci – Bangil – Pasuruan yang dipimpin langsung oleh AlHabib Ali Zainal Abidin bin Hasan Baharun yang tidak lain adalah saudara kandung dari Al Habib Segaf bin Hasan Baharun. Selain seorang Rektor, Al Habib Segaf Baharun juga merupakan Pengasuh di Pon Pes Dalwa Putri. Dengan adanya Perkuliahan di dalam Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah diharapkan para santri juga memiliki *tittle* Kependidikan agar nantinya tidak diremehkan oleh khalayak luar dan tidak diragukan keilmuannya. Selain berdakwah menyebarkan ajaran Islam dengan cara website maupun perkuliahan, AlHabib Segaf bin Hasan Baharun juga berdakwah dengan mendirikan *Majelis Ta'lim* yang beliau adakan setiap 2 minggu sekali yang dikenal dengan Majelis Al-Busyro.⁶

Website alhabibsegafbaharun.com sendiri adalah sebuah situs jaringan yang berisikan kajian-kajian fiqih, cerita hikmah, galeri kajian AlHabib Segaf Baharun baik Foto, video maupun audio. Sehingga diharapkan dengan adanya *website* ini dapat mempermudah masyarakat yang ingin mencari referensi–referensi hukum Islam terutama di bidang *fiqih* yang jelas kebenarannya serta *sanadnya*, dan terhindar dari pemahaman *wahabi*, *liberalisme* dan *radikalisme*. Dalam 3 bulan terakhir tercatat lebih dari 1000 pengunjung yang mengunjungi situs “alhabibsegafbaharun.com”.⁷

Kajian Literatur

Dalam kajian literatur ini, penulis menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya adalah dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Penggunaan Situs Facebook.com Terhadap Kepuasan Dalam Mencari Teman Bagi Remaja.” Dalam penelitian ini menghasilkan bukti bahwa pengaruh yang besar secara parsial motivasi dan penggunaan situs Facebook terhadap kepuasan remaja di kota Bandar Lampung dalam mencari teman adalah sebesar 65,9% dan 62,9%. Kemudian secara simultan motivasi dan penggunaan situs facebook terhadap kepuasan remaja di kota Bandar Lampung dalam mencari teman adalah sebesar 60,7% .

⁶<http://alhabibsegafbaharun.com/sample-page/>

⁷<http://alhabibsegafbaharun.com/>

Penulis berusaha membandingkan dengan apa yang dilakukan oleh AlHabib Seagf Baharun dalam dakwahnya melalui media Internet. Penulis ingin mengetahui motivasi dari penggunaan situs Facebook, yaitu situs media sosial dalam mencari teman. Kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan penggunaan dan keefisienan *website* dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait permasalahan seputar hukum fiqih. apakah dengan mengakses web tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diharapkan masyarakat luas.”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode *statistika*⁸. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu .

Berdasarkan skala pengukurannya, skala penelitian ini merupakan skala *ordinal*. Skala *ordinal* adalah skala pengukuran yang menyatakan peringkat antar tingkatan. Jarak atau *interval* antar tingkatan juga tidak harus sama. Di dalam skala ordinal, objek atau kategorinya disusun berdasarkan urutan tingkatannya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya. Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya *interval* yang ada dalam alat ukur penelitian. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis data *kuantitatif statistic deskriptif*.

Menurut Riduwan dan Akdon, pengertian populasi adalah suatu keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik dari populasi yang dimaksud adalah seluruh jama'ah Majelis Al-Busyro Bangil,

⁸ Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal: 5

⁹ Akdon, dan Riduwan (2009). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci .

dan pengunjung *website* “alhabibsegafbaharun.com”.

Dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Proportionate Random Sampling, atau bisa juga disebut Teknik Acak Sederhana. Banyaknya sampel dalam penelitian iniditentukan dengan formula Sloven), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = JumlahPopulasi

d² = Presisi (ditetapkan10%)

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

Alasan peneliti memilih jama’ah Majelis Subuhan Al-Busyiro Bangil sebagai sumber data adalah karena kemungkinan mereka untuk mengetahui *website* “alhabibsegafbaharun.com” lebih besar dibanding orang lain, mengingat *website* “alhabibsegafbaharun.com” sendiri adalah *website* yang masih dalam tahap pengembangan.

Setelah peneliti terjun langsung dan mengamati perkembangan jama’ah Majelis Subuhan Al-Busyiro selama lebih dari satu bulan, peneliti yakin bahwa jamaah tetap di majelis ini sekitar 300 jama’ah lebih. Maka dari itu akan didapatkan jumlah sampel :

$$n = N / Nd^2 + 1$$

$$n = 300 / 300 (10\%)^2 + 1$$

$$n = 300 / 300 \times 0,01 + 1$$

$$n = 300 / 3 + 1$$

$$n = 300 / 4$$

$$n = \underline{75}$$

- **Pengunjung *website* “alhabibsegafbaharun.com”**

Sesuai data yang telah dibahas pada latar belakang di bab1 pada *website* “alhabibsegafbaharun.com” mencapai lebih dari 1000 pengunjung. Dari data tersebut dapat dipastikan bahwa rata-rata pengunjung dalam 1 bulan sekitar 330 pengunjung.

$$n = N / Nd^2 + 1$$

$$n = 330 / 330 (10\%)^2 + 1$$

$$n = 330 / 330 \times 0,01 + 1$$

$$n = 330 / 3,3 + 1$$

$$n = 330 / 4,3$$

$$n = \underline{76,7}$$

Agar hasil penelitian menjadi solid, maka peneliti membulatkan sampel pengunjung *website* “alhabibsegafbaharun.com” yang semula 76,7 orang menjadi **75 orang**.

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah¹⁰.

Dalam hal ini teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik *nontest*, yaitu :

- Pedoman *Observasi*
- Pedoman Dokumentasi
- Pedoman Wawancara
- Pedoman Angket

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pada tiap-tiap

¹⁰ Ahmad sTanzeh, *Pengantar Metode Penelitian....*, hal. 203

item disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah. Model jawaban didasarkan atas model skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan

skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain¹¹:

- Sangatsetuju 5
- Setuju 4
- Kurangsetuju 3
- Tidaksetuju 2
- Sangattidak setuju 1

Dari penentuan kelas tersebut diperoleh kelas rata-rata nilai indikator sebagai berikut :

- 0-20 : Sangat tidak setuju/Sangat tidak baik/Sangatrendah
- 21-40 : Tidak setuju/Tidakbaik/Rendah
- 41-60 : Cukup setuju/Cukup baik/Cukup tinggi
- 61-80 :Setuju/Baik/Tinggi
- 81-100 : Sangat setuju/Sangat baik/Sangattinggi

a. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif, dalam pengolahan datanya menggunakan SPSS 16,0 for windows dengan analisis data *descriptive statistics frequencies*.Selanjutnya setelah data diperoleh dan dikumpulkan, maka data diklasifikasikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data “Product Moment” yaitu mencari pengaruh penggunaan situs *website alhabibsegafbaharun.com* terhadap tepuasan dalam pemenuhan kebutuhan informasi mengenai hukum-hukum fiqih bagi pengunjung *website*”.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwaseluruh pernyataan untuk variabel penelitian ini adalah “Valid”. Hal ini dilihat dari R_{hitung} lebih besar dari $R_{tabel} = 0.676$

¹¹ Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: ALFABETA) h.149

dengan $n = 150$ dan taraf signifikan 5%.

Maka dapat disimpulkan hasil penelitian memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dari penelitian terhadap data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dengan demikian instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk keperluan analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa nilai alpha cronbach yang dihasilkan masing-masing berkisar antara 0.943–0.979 lebih besar dari cronbach alpha > 0.676 , hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian adalah “Reliabel”. Hal ini artinya seluruh indikator dalam instrumen penelitian ini reliabel dan dapat menghasilkan data yang konsisten.

1. Karakteristik Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui jumlah dan responden dibagi berdasarkan umur, jenis kelamin, serta Pendidikan terakhir.

Penulis telah mengidentifikasi bahwa terdapat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini terdiri dari **107 orang laki-laki** dan **43 orang perempuan**. Melihat perbandingan jumlah tersebut ternyata laki-laki **71,33%** jauh lebih banyak dari pada perempuan. Hal ini dapat dijadikan indikasi bahwa pengunjung *website* “alhabibsegafbaharun.com” lebih banyak dilakukan oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

Dari data yang telah penulis temukan dengan 4 jenis pilihan umur responden jika dilihat dari karakteristik usia responden saat ini menandakan bahwa umur yang mendominasi pada pengunjung *website* “alhabibsegafbaharun.com” pada saat ini berusia 20-29 tahun berjumlah 59 orang (39,33 %) lebih banyak berminat mengunjungi *website* “alhabibsegafbaharun.com”. Hal ini mungkin dikarenakan pada usia ini mahasiswa mulai merasa akan pentingnya ilmu agama.

Jika dilihat dari Pendidikan terakhir responden, dalam karakteristik ini ternyata didominasi oleh orang yang memiliki pendidikan terakhir **perguruan tinggi** sebesar **40 %** hal ini menandakan orang yang memiliki

pendidikan terakhir perguruan tinggi dapat selektif dalam mencari website yang berisikan konten agama yang sesuai dengan yang merekapahami.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah ketiga yaitu Seberapa Besar Pengaruh Website alhabibsegafbaharun.com terhadap kepuasan pemenuhan kebutuhan informasi mengenai hukum *fiqih*

c. Uji Regresi Linier Berganda

Besarnya pengaruh variabel independent (Desain Visual, User Friendly, Usability, Aksesibilitas, Interaktif) dengan variabel dependent

1) Desain Visual (X₁) Terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih(Y)

Dari hasil perhitungan didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $5.052 > \underline{2.352}$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Apa bila dilihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan H₁ diterima yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima hal ini berarti faktor Desain Visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih melalui media *website*.

2) Pengaruh User Friendly (X₂) Pada Kebutuhan Informasi Fiqih(Y)

Dari hasil perhitungan didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $3.478 > \underline{2.352}$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Apabila dilihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan H₂ diterima yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima hal ini berarti faktor User Friendly mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih melalui media *website*.

3) Pengaruh Usability (X₃) Terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih(Y)

Dari hasil perhitungan didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $2.375 < \underline{2.352}$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.034 < 0.05$. Apabila dilihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan H₃ diterima yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima hal ini berarti faktor Usability tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih melalui

mediawebsite.

4) Pengaruh Aksesibilitas (X₄) Pada Kebutuhan Informasi Fiqih(Y)

Dari hasil perhitungan didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3.236 > 2.352$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Apabila dilihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan H₃ diterima yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima hal ini berarti faktor Aksesibilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih melalui media *website*.

5) Pengaruh Interaktif (X₅) Terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih (Y)

Dari hasil perhitungan didapat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.403 > 2.352$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$. Apabila dilihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan H₃ diterima yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima hal ini berarti faktor Interaktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih melalui *mediawebsite*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel Desain Visual, User Friendly, Usability, Aksesibilitas dan Interaktif terhadap kebutuhan informasi hukum fiqih. Hal ini dapat dilihat dari analisis data pada analisis regresi berganda dan uji hipotesis dapat diketahui bahwa :

1. Pengaruh Desain Visual Terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih

Berdasarkan analisis secara deskriptif diketahui bahwa nilai persentase variabel Desain Visual sebesar 72,93 % (tinggi). Hal ini mengindikasikan bahwa responden memberikan tanggapan bahwa faktor Desain Visual yang diberikan oleh *website* “alhabibsegafbaharun.com” dalam melakukan pengaturan tampilan Desain Visual yang bernilai baik dan menjadi salah satu faktor yang disetujui oleh pengunjung dalam mempengaruhi keputusan pengunjung dalam memenuhi kebutuhan informasi fiqih melalui media *website*. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai koefisien variabel Desain Visual pada persamaan regresi yaitu sebesar 0.211. Hasil dari pengolahan

data membuktikan bahwa Desain Visual berpengaruh positif terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih karena memiliki nilai $T_{hitung} 5.052 > T_{tabel} 2.352$.

2. Pengaruh User Friendly Terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih

Hipotesis kedua dalam penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pengunjung memenuhi kebutuhan informasi fiqih melalui media *website* adalah variabel *User Friendly* yang menunjukkan bahwa variabel *User Friendly* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan informasi hukum fiqih. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai persentase variabel *User Friendly* sebesar **72,93%**. (tinggi). Dapat disimpulkan bahwa faktor *User Friendly* yang dimiliki pengunjung merupakan salah satu faktor yang di setujui dalam mempengaruhi keputusan pengunjung sebelum mencari informasi hukum-hukum fiqih di *website*. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil yang didapat nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan 0.05, dan hasil dari regresi berganda sebesar 0.234, dengan nilai $T_{hitung} 3.478 > T_{tabel} 2.352$.

3. Pengaruh Usability Terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih

Variabel Usability berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengunjung memenuhi kebutuhan informasi fiqih melalui media *website*. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai persentase variabel kualitas layanan sebesar 82,75 % (sangat tinggi). Hal ini mengindikasikan bahwa responden memberikan tanggapan bahwa faktor Usability yang diberikan oleh *website* “*alhabibsegafbaharun.com*” akan keunggulan layanan yang disediakan bernilai baik dan menjadi salah satu faktor yang di setujui oleh pengunjung dalam mempengaruhi keputusan pengunjung untuk memenuhi kebutuhan informasi fiqih melalui media *website*. Ini juga ditandai dengan nilai $T_{hitung} 2.375 > T_{tabel} 2.352$ dan hal ini dapat dilihat juga dari pengaruh nilai koefisien variabel Usability pada persamaan regresi yaitu sebesar 0.193. Artinya semakin baik tingkat Usability *website* “*alhabibsegafbaharun.com*” maka akan meningkatkan Kepuasan Kebutuhan Informasi Fiqih melalui *website*.

4. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih

Variabel Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan pengunjung memenuhi kebutuhan informasi fiqih melalui media *website*. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai persentase variabel Aksesibilitas sebesar 85,23 % (sangat tinggi). Hal ini menunjukkan responden beranggapan bahwa dalam masalah akses, *website* “alhabibsegafbaharun.com” tergolong tinggi karena responden memberikan nilai ke arah positif dan hal ini bisa kita lihat dari nilai rata-rata persentase indikator melebihi 50 %. Dapat diartikan bahwa faktor Aksesibilitas merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan dirasakan sangat tinggi dalam mempengaruhi persepsi responden dalam keputusan memenuhi kebutuhan informasi fiqih melalui media *website*. Hasil dari pengolahan data membuktikan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih melalui media *website* karena secara parsial ditandai dengan nilai $T_{hitung} 3.236 > T_{tabel} 2.352$. Hal ini juga terlihat dari besarnya koefisien variabel Aksesibilitas pada persamaan regresi yaitu sebesar 0.182.

5. Pengaruh Interaktif Terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih

Berdasarkan analisis secara deskriptif diketahui bahwa nilai persentase Interaktif sebesar 81,82 % (sangat tinggi). Hal ini menunjukkan responden beranggapan bahwa *website* “alhabibsegafbaharun.com” tergolong dalam kategori *website* yang interaktif, ketika mereka mencari informasi hukum-hukum fiqih di *website* tersebut, karena responden memberikan nilai ke arah positif dan hal ini bisa kita lihat dari nilai rata-rata persentase indikator melebihi 50%. Dapat diartikan bahwa faktor Interaktif merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi dan dirasakan sangat tinggi dalam mempengaruhi persepsi responden dalam keputusan mencari informasi hukum-hukum fiqih di *website*. Hasil dari pengolahan data membuktikan bahwa Interaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Informasi Fiqih melalui media *website* karena secara parsial ditandai dengan nilai $T_{hitung} 2.403 > T_{tabel} 2.352$. Hal ini juga terlihat dari besarnya koefisien variabel Interaktif pada persamaan regresi yaitu sebesar 0.188.

Komunikasi yang jelas dan relevan sangatlah penting, untuk itu

website “alhabibsegafbaharun.com” harus terus menjaga kejujuran dan itikad baik pada pengunjung nya. Penyajian informasi yang baik akan menghindari terjadinya mis-informasi yang seringkali dimanfaatkan pihak lain untuk melakukan kejahatan melalui internet (*cybercrime*). Melalui komunikasi yang baik, pengunjung akan merasa nyaman ketika mencari informasi hukum-hukum fiqih di *website*, dan hal ini pada akhirnya akan mampu mempengaruhi pengunjung lainnya dalam menentukan sumber Informasi Fiqih melalui media *website*.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan Suresh A. M dan Shashikala R (2011) dalam penelitiannya tentang pengaruh Aksesibilitas mengatakan bahwa pengunjung memiliki Aksesibilitas yang lebih tinggi ketika memenuhi kebutuhan informasi fiqih melalui media *website* jika dibandingkan dengan ketika mereka melakukan pembelian melalui toko. Oleh sebab itu, maka penyedia layanan *website* “alhabibsegafbaharun.com” harus memperkecil resiko yang ada.

Penutup

Hipotesis pertama dalam penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengunjung mencari informasi hukum-hukum fiqih di *website* “alhabibsegafbaharun.com” menyatakan bahwa faktor desain visual mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian. Dimana variabel desain visual dalam indikator pernyataan setuju meyakinkan responden, hal ini dapat dilihat dari respon pengunjung terhadap desain tampilan *website* dan header *website*.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa faktor user friendly berpengaruh positif terhadap keputusan mencari hukum-hukum fiqih di *website* “alhabibsegafbaharun.com”. Hal ini telah dibuktikan dan hasil yang didapat menyatakan adanya pengaruh positif antara user friendly terhadap keputusan pembelian. Selain membuktikan hipotesis yang diajukan, hasil dari penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, tetapi hasil penelitian ini adalah penelitian yang diujikan pada responden yang mencari

hukum-hukum fiqih di *website* “alhabibsegafbaharun.com” maupun responden yang berasal dari majelis Al-Busyro, karena majelis Al-Busyro adalah majelis yang dipimpin oleh Dr. Al-Habib M. Segaf Baharun. M.H.I . Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh pernyataan bahwa faktor *user friendly* yang dimiliki responden atau pengunjung menjadi salah satu keputusan dalam mencari hukum-hukum fiqih di *website* “alhabibsegafbaharun.com”. Hal tersebut menjelaskan bahwa kenyamanan disaat mencari sumber informasi merupakan factor penting dan berpengaruh terhadap hasil yang diharapkan pengguna dalam mencari hukum-hukum fiqih di *website*.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa faktor *usability* juga berpengaruh positif terhadap keputusan mencari hukum-hukum fiqih di *website*. Hasil pengujian tersebut memperkuat pernyataan dari peneliti terdahulu yang melakukan penelitian mengenai faktor *usability* terhadap keputusan mencari hukum-hukum fiqih di *website* “alhabibsegafbaharun.com”. Dimana faktor *usability* menjadi salah satu yang sering digunakan oleh pengunjung sebagai indikasi sejauh mana sebuah situs dapat memberikan kenyamanan untuk meningkatkan keputusan pengunjung mencari hukum- hukum fiqih di *website*. Hal ini di karenakan oleh semakin baik tingkat kenyamanan *suatu website* pada pengunjung maka akan meningkatkan keputusan mencari hukum-hukum fiqih di *website* “alhabibsegafbaharun.com”. Hipotesis keempat yang diajukan yaitu faktor Aksesibilitas yang di rasakan pengunjung, dimana semakin tinggi kemudahan dirasakan pengunjung dalam sesuatu *website*, maka semakin tinggi tingkat keinginan pengunjung terhadap keputusan mencari hukum fiqih di *website* tersebut.

Hipotesis kelima yang diajukan yaitu faktor Interaktif yang di rasakan pengunjung, dimana semakin suatu *website* menanggapi permasalahan dan masukan pengunjung dalam mengakses suatu *website*, maka semakin tinggi tingkat keinginan pengunjung terhadap keputusan pencarian hukum-hukum fiqih di *website* tersebut.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh positif antara ciri-ciri *website* yang baik terhadap keputusan pencarian hukum-hukum fiqih di *website*. Ketika pengunjung mencari hukum-hukum fiqih di *website* yang

tidak dikenal atau belum dapat dipercaya, pengunjung tidak akan merasa percaya dan nyaman dalam mencari informasi hukum-hukum fiqih amupun kajian lain melalui situs tersebut. Oleh sebab itu meningkatkan kepercayaan pengunjung sangat penting dilakukan bagi *website* yang memiliki basis agama.

Dari hasil penelitian terhadap lima variabel yang terdiri dari faktor Desain Visual, User Friendly, Usability, Aksesibilitas, dan Interaktif diketahui bahwa lima variabel tersebut memberikan pengaruh bagi pengunjung yang perlu di perhatikan sebelum memutuskan untuk melakukan pencarian hukum- hukum fiqih di *website* “alhabibsegafbaharun.com”.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

a. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Populasi dalam penelitian ini terbatas hanya pengguna website “alhabibsegafbaharun.com” dan jama’ah majelis subuhan Al-Busyro yang di wakili oleh 150. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memfokuskan populasi yang digunakan akan lebih sempit dan terbatas agar data yang didapat lebih spesifik. Selain itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih banyak dari pada penelitian ini dan menambah jumlah sampel untuk mendapatkan data yang lebih baik lagi.

b. Saran Bagi Website “alhabibsegafbaharun.com”

Secara umum responden menyatakan pendapat setuju bahwa keputusan pencarian di *website* berbasis agama dipengaruhi oleh indikator-indikator yang diungkapkan dalam kuesioner dengan demikian pengelola *website* harus bisa memenuhi keinginan pengunjung, untuk dapat meningkatkan kualitas layanan *website*. Karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan pengunjung untuk melakukan pencarian hukum-hukum fiqih dan maupun kajian agama lainnya di *website* “alhabibsegafbaharun.com”.

Karena *website* harus dapat mengurangi resiko dengan memberikan informasi yang jelas dan terbukti kebenaran konten agama yang ada di *website* tentang kajian fiqih maupun kajian lainnya kepada pengunjung,

sehingga pengunjung tidak ragu dan mendapatkan kajian-kajian yang pengunjung inginkan, sehingga nantinya pengunjung mempunyai pertimbangan untuk menyebarkan alamat *website* kepada calon pengunjung lainnya.

Referensi

- A. F. Lippens, "A Review of HTTP Live Streaming," pp. 3-30, 2010.
- Adi Kusrianto. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Ahmad sTanzeh, Pengantar Metode Penelitian.,
- Akdon, dan Riduwan (2009). Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen. Bandung: Dewa Ruci.
- Apostolopoulos, John G. Wai-tian Tan. Susie J. Wee, Susie J., (2002). Video Streaming : Concepts, Algorithms and Systems. Mobile and Media Systems Laboratory, HP Laboratories, Palo Alto, California, USA
- Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B, Marshall Romney, dan Steinbart, Paul J. 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Buku Satu, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani. Salemba Empat, Jakarta.
- Basuki, M. A. (2009). Analisa Website Universitas Muria Kudus. Dalam Jurnal Sains.
- Binanto, Iwan. 2010. Multimedia Digital Dasar Teori dan Pengembangannya. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Cerdas berbahasa Indonesia, Hal : 130-131, Penerbit : Erlangga. 2006. Jakarta, Penulis : Engkos Kosasih).
- DR. H Abd. Rahman Dahlan, M.A., Ushul Fiqh, (Jakarta : Sinar Grafika Offset 2010).
- Drs. H. A. Syafi'i Karim. Fiqih Ushul Fiqih. (Bandung: Pustaka Setia, 1997).

- Drs. H. Syafii karim, Fiqih- Ushul Fiqih, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Engkos Kosasih. 2006. Cerdas berbahasa Indonesia. Erlangga. Jakarta.
- Ghozali. Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Penerbit UNDIP
- Hakim, Lukmanul dan Musalini, Uus. 2004. Cara Cerdas menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web. Jakarta. Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Haryanti, Sri. Tri Irianto, "Rancang Bangun Sistem Informasi E-Commerce Untuk Usaha Fashion Studi Kasus Omah Mode Kudus," Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, vol. Vol. 3, no. 1, pp. 8-14, 2011
- Hidayat, Rahmat.2010.CaraPraktisMembangunWebsiteGratis. Jakarta:PTElex MediaKomputindo.
- Hidayat, Taufik, 2008, Panduan Membuat Toko Online dengan OSCommerce, Mediakita, Jakarta.
- <http://alhabibsegafbaharun.com/>
- Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Group
- [jbptunikompp-gdl-donifirman-25159-2-babii_2.pdf](#)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, Jakarta, 2005
- Kaplan, A dan Haenlein, M. 2010. Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media" Business Horizons 53
- Khallaf, Wahhab Abdul, Ilmu Ushul Fikih, cet.1,Pustaka Amani, Jakarta: Shafar 1421 H/ April 2003 M .
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kursuswebsitesurabaya. (2012). Definisi Website.
- Latipun. 2006. Psikologi Eksperimen. Malang: UMM Press. Majalah al-Furqon Gresik, No. 161, Ed.2 Th. Ke-15_1436H. Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 1983).
- Melalui pengetahuan/ilmu tentang nilai-nilai kehidupan. Departemen agama RI, Syaamil Al-Quran dan Terjemahnya, terj. Yayasan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, (Bandung: Sygma Publishing, 2005),
- Moleong Lexy, 2002, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : CV. Remaja.

- Mustikawan,
Alfin.2008.MetodePenelitian.Malang:BiroPenelitianLKP2MUIINMalang.
- Nicholas Jankowski, 2002. Community Media in The Information Age Nielsen,
Jakob. 1994, Usability Engineering , Academic Press, Inc., San Diego
- Noor, Juliansyah, Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya
Ilmiah,Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Prof. DR. H. Alauddin Koto, MA Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh (Jakarta : Rajawali
2004).
- Prof. Dr.TM.HasbiAshShiddieqy, PengantarHukumIslam,JilidI,bulanBintang,
1980.
- Purnomo, V. P. 2005. Cara Mudah Membuat Website Dengan Dreamweaver MX.
Jakarta: Dian Rakyat.
- Ramli, Kamrianti. 2011. Skala pengukuran dan instrumen
penelitian. [http://kamriantiramli.
wordpress.com/2011/05/16/skala-pengukuran-dan-instrumen-penelitian.](http://kamriantiramli.wordpress.com/2011/05/16/skala-pengukuran-dan-instrumen-penelitian)
- Sambutan dalam Machasin, Gerakan Dakwah Islam dalam Perspektif Kerukunan
Umat Beragama, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrerian Agama
RI, 2012).
- Sareh Aghaei, Mohammad Ali Nematbakhsh and Hadi Khosravi Farsani. January
2012. International Journal of Web & Semantic Technology (IJWeST)Vol.3,
No.1: EVOLUTION OF THE WORLD WIDE WEB: FROM WEB 1.0 TO
WEB4.0
- Satria Effendi dan M. Zaeni, Usul Fikih, (Jakarta: Prenada Media, 2005).
- Sekaran. 2003. Research Method (Metodologi Penelitian
untuk Bisnis).Jakarta.Salemba Empat
- Sugiyono,2013,MetodelogiPenelitianKuantitatif,KualitatifdanR&D.(Bandung:
ALFABETA)
- Sunarto, KIAI Prostitusi, (Surabaya: IDIAL-MUI, 2013).
- Suryabrata, Sumandi. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada.
- Sutabri, Tata. 2005. Sistem Informasi Manajemen, Edisi I. Yogyakarta: ANDI.
- Suyanto, A. H. (2009). Step by Step Web Design: Theory and

- Practices. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim O'Reilly, 2005, What Is Web 2.0, Web 2.0 Conference, San Francisco
- Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, Kamus Ilmu Usul Fikih, (Jakarta: Amzah, 2005).
- Warsita, Bambang. (2008) Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya. Jakarta
- Wawancara dengan Pak Rofiuddin M.M (Pengurus Website “Al-Habibsegafbaharun.com”), tanggal 11 Oktober 2018 di Kantor Perkuliahan IAI DALWAWidi, Asas Metodologi Penelitian.
- Widiyanto. 2010. SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian. Surakarta: Badan Penerbit – FKIP. Hal: 5
- Wuzarah al-Awqaf wa asy-Syu'un al-Islamiyyah, al-Mausu'ah al-Fiqhiyyah, (Kuwait: Wuzarah al-Awqaf wa asy-Syu'un al-Islamiyyah, Cet. 2, 1983 M/1404 H.
- www.jurnalweb.com/daftar-istilah-internet-dan-artinya-dalam-bahasa-indonesia